

**RENCANA STRATEGIS
KECAMATAN SUKODADI
TAHUN 2002 – 2006**



**PEMERINTAH KEC. SUKODADI
TAHUN 2002**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. UMUM	1
	B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN	3
	1. KEDUDUKAN	3
	2. MAKSUD	3
	3. TUJUAN	4
	C. LANDASAN PENYUSUNAN	4
	D. SISTIMATIKA	8
BAB II	VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI-ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	10
	A. VISI	10
	B. MISI	11
	C. NILAI-NILAI	12
	D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL	14
	1. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL	14
	2. ANALISA LINGKUNGAN EKSTERNAL	20
	E. ASUMSI-ASUMSI	24
	F. HASIL ANALISIS	25
	1. STRATEGI SO	26
	2. STRATEGI WO	26
	3. STRATEGI ST	28
	4. STRATEGI WT	29
	G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	30
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN	33
	A. TUJUAN	33
	B. SASARAN	34
BAB IV	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	36
	A. KEBIJAKAN	36
	B. PROGRAM	36
BAB V	PENERAPAN RENCANA STRATEGI	39
BAB VI	PENUTUP	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Dalam penyusunan perencanaan strategis (*STRATEGIC PLANNING*) sebagaimana substansi pada Peraturan Pemerintah No.108 tahun 2000 tentang tata cara pertanggungjawaban Kepala Daerah dan Berdasarkan Keputusan Bupati No.55 tahun 2001 tentang pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat. Untuk itu pada unit Kerja Kecamatan Sukodadi, adalah merupakan suatu proses secara sistematis yang berkelanjutan dari rangkaian rencana dan kegiatan yang mendasar dan berorientasi pada hasil inipun dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Selanjutnya Perencanaan Strategis (RENSTRA) ini menggambarkan visi, misi, tujuan, strategi program dan kegiatan Kecamatan. Adapun dalam penyusunan perencanaan strategis (RENSTRA) Kecamatan ini telah dilakukan dengan analisa SWOT.

Sedangkan rencana strategi (RENSTRA) Kecamatan berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis strategis, yang disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengacu pada Pola Dasar (POLDAS) dan program Pembangunan Daerah (PROPEDA) serta pokok-pokok Reformasi Pembangunan Daerah.

RENSTRA Kecamatan akan digunakan sebagai tolok ukur kinerja Camat sebagai Perangkat Daerah dan untuk mendukung kinerja Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kepala Daerah yang merupakan gambaran kinerja Kepala Daerah. Atas dasar tersebut disusun Renstra Kecamatan Sukodadi th 2002 – 2006 sebagai penajaman program Pembangunan Daerah (PROPEDA) th. 2002 – 2006 yang setiap tahun dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lamongan .

Dalam pengukuran dan evaluasi kinerja kebijakan, program dan kegiatan Pembangunan Pemerintah Kecamatan dengan menggunakan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 dan indikator secara makro di wilayah Kecamatan Sukodadi,

namun perlu diketahui dan disadari, bahwa pencapaian kinerja dengan tolok ukur, indikator makro tersebut tidak semata-mata merupakan kontribusi Pemerintah Kecamatan Sukodadi, tetapi merupakan kontribusi bersama-sama dari masyarakat sektor swasta/dunia usaha, Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, dan Pemerintahan Kabupaten Lamongan yang sesuai dengan bobot dan perannya masing-masing.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN

1. KEDUDUKAN

Kedudukan perencanaan strategis (RENSTRA) Kecamatan Sukodadi tahun 2002 – 2006 adalah merupakan dokumen perencanaan strategis Kecamatan yang berfungsi sebagai tindak lanjut dari POLDAS dan PROPEDA Kabupaten Lamongan.

2. MAKSUD

Penyusunan perencanaan strategis (RENSTRA) Kecamatan Sukodadi tahun 2002 – 2006 dimaksudkan sebagai dokumen guna menggerakkan semua unsur Kecamatan dan faktor kunci eberhasilan dalam menentukan

strategis yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan dan Pelayanan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip " **Good Governance** ".

3. TUJUAN

Dalam perencanaan Strategis (RENSTRA) bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Instansi Pemerintah atau unit Kerja dalam sistem akuntabilitas.

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Sebagai landasan dalam penyusunan RENSTRA Kecamatan Sukodadi tahun 2002 – 2006 yaitu :

1. Landasan Ideal : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional : - Ketetapan MPR Nomor :
IV/MPR/1999 Tentang
GBHN ;

- Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ;
- Undang-undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah ;
- Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) ;
- Peraturan Pemerintah No . 25 tahun 2000 tentang kewenangan Pemerintah dan kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonomi ;

- Peraturan Pemerintah No. 108 th 2000 tentang Tata cara pertanggungjawaban Kepala Daerah ;
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No. 36 tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur th. 2001 – 2005 ;
- Pokok - pokok Reformasi Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan ;

- Peraturan Daerah
Kabupaten Lamongan No.
06 tahun 2001 tentang
Pola Dasar Pembangunan
Daerah Kabupaten Lamo-
ngan tahun 2001 – 2005 ;

- Peraturan Daerah
Kabupaten Lamongan No.
07 tahun 2001 tentang
Program Pembangunan
Daerah Kabupaten
Lamongan tahun 2002 –
2006;

- RENSTRA Kabupaten
Lamongan tahun 2002 –
2006

D. SISTIMATIKA

Guna memudahkan dalam penekanan Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Sukodadi , maka disusun dengan sistimatika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang tinjauan secara umum, kedudukan maksud dan tujuan, landasan penyusunan dan sistimatika penyusunan ;

BAB II : Berisi tentang visi, misi, nilai-nilai, Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal, Asumsi-Asumsi dan Hasil Analisis serta faktor-faktor keberhasilan yang menyebutkan berbagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan ;

BAB III : Berisi tentang tujuan dan sasaran, dimana tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, sedangkan sasaran menjabarkan dari tujuan ;

BAB IV : Cara mencapai tujuan dan sasaran yang berisi tentang kebijaksanaan dan program Pemerintah Kecamatan sebagai tindak lanjut kebijaksanaan dan program Pemerintah Kabupaten Lamongan ;

BAB V : Penerapan Perencanaan Strategis ;

BAB VI : Penutup.

BAB II

VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI, DAN FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI

Visi secara harfiah berarti Cita - cita atau Obsesi, jadi Visi Kecamatan Sukodadi adalah Cita - cita akan di bawa kemana Kecamatan Sukodadi dimasa mendatang Visi selalu bertolak dari kondisi, potensi masalah tantangan jaman dan tuntutan masyarakat.

Berkaitan dengan analisis dan pendalaman tersebut, maka ditetapkan Visi Kecamatan Sukodadi antara lain sebagai berikut : **“ PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KELEMBAGAAN DESA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT “**.

Dari Visi tersebut dikandung maksud untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya guna dalam ikut serta memiliki, mengelola dan memanfaatkan potensi yang ada dengan melalui kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sukodadi sehingga

menumbuhkembangkan seluruh potensi dan dilakukan secara terencana dan terarah sesuai dengan sasaran dan hasil yang ingin dicapai.

B. MISI

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan Instansi Pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu guna mewujudkan misi. Oleh karena itu dari hasil pendalaman perumusan visi, maka ditetapkan misi Kecamatan Sukodadi sebagai berikut :

1. Meningkatkan SDM Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa serta SDM Kelembagaan yang ada di Desa ;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana kelembagaan ;
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat ;
4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor ;
5. Meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat ;
6. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan.

C. NILAI - NILAI

Nilai – nilai merupakan ukuran tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan di terapkan dalam kehidupan masing-masing indifidu maupun dalam kelompok organisasi.

Nilai-nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi Kecamatan Sukodadi sebagai berikut :

1. Kesetiaan : Dimaksudkan kesetiaan, ketaatan dan pengabdian kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Pemerintah ;
2. Kerjasama : Dimaksudkan kemampuan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan semua tugas yang ditentukan ;
3. Prakarsa : Adalah kemampuan dalam mengambil keputusan, langkah – langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan ;

4. Tanggungjawab : Dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik- baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan ;
5. Prestasi kerja : Dimaksudkan hasil kerja yang dicapai dalam menyelesaikan tugas yang telah dibebankan ;
6. Ketaatan : Dimaksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan perundang - undangan yang berlaku ;
7. Kejujuran : Dimaksudkan adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalagunakan wewenang ;
8. Kepemimpinan : Dimaksudkan kemampuan untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

1. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan Pemerintah Kecamatan Sukodadi memiliki keuntungan strategik dalam mencapai sasaran, hal ini bermakna sebagai kekuatan (*Strength*).

Sedangkan situasi dan ketidakmampuan internal yang mengakibatkan Pemerintah Kecamatan Sukodadi gagal mencapai tujuannya, hal ini bermakna sebagai kelemahan (*Weakness*).

Adapun yang menjadi kekuatan (*Strength*) Pemerintah Kecamatan Sukodadi meliputi :

- a. **Berlakunya Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 25 tahun 1999 beserta Perda pendukung ;**

Berlakunya Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara

Pusat dan Daerah. Memberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengurus, mengatur dan mengolah daerah sesuai dengan kebutuhan rumah tangga sendiri. Oleh karena itu kewenangan yang luas ini merupakan sumber kekuatan bagi pengembangan dan pembangunan di Kecamatan Sukodadi.

b. Tersedianya Sumber Daya Manusia Aparatur yang memadai :

Aparatur Pemerintah Kecamatan Sukodadi dengan jumlah Kelembagaan dari 24 Kantor / Dinas / Instansi, dan BUMN / BUMD / Koperasi merupakan Sumber kekuatan, manakala dimanajementi dengan baik. Aparatur Pemerintah Kecamatan Sukodadi memiliki tugas dan fungsi sebagai Abdi Negara dan Abdi masyarakat yang merupakan kekuatan pendukung terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui Kelembagaan Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Tersediannya Sarana dan Prasarana Pemerintah ;

Sarana dan prasarana yang ada saat ini walaupun masih dalam standart minimal, pengaruhnya sebagai faktor pendukung operasional terhadap beban kerja lembaga perangkat Kecamatan Sukodadi sudah mampu menjadikan modal dalam pencapaian tujuan, untuk itu tersediannya sarana dan prasarana Pemerintah yang ada sangat menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan tugas aparatur Pemerintah Kecamatan Sukodadi.

d. Terciptanya koordinasi lintas sektor cukup mantap ;

Inti manajemen adalah kerjasama, mantapnya koordinasi dan hubungan kerja antar lembaga dan Perangkat Kecamatan Sukodadi merupakan salah satu kunci sukses didalam implementasi kebijakan, keberhasilan suatu tugas diberbagai tingkatan sangat ditentukan oleh mantapnya pelaksanaan koordinasi.

Hubungan pimpinan dan staf yang harmonis, merupakan salah satu bentuk motifasi bagi pengembangan dan kualitas kerja Aparatur Kecamatan

Pelaksanaan koordinasi yang cukup mantap di Kecamatan Sukodadi saat ini merupakan suatu kekuatan dan modal dasar untuk pemecahan permasalahan dan mendorong terwujudnya cita-cita Pemerintahan untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan yang menjadi kelemahan (*Weakness*) Pemerintah Kecamatan Sukodadi meliputi :

a. Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme kelembagaan.

Mengingat kewenangan yang diserahkan berdasarkan Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 tahun 2001 merupakan hal baru dan belum didukung oleh perubahan Undang-undang sektoral sebagai dasar penyusunan mekanisme, maka untuk melaksanakan mekanisme kelembagaan daerah mengalami hambatan.

b. Terbatasnya kualitas Sumber Daya Manusia.

Aparatur Pemerintah yang merupakan tulang punggung pelaksanaan Pemerintahan dan pembangunan mempunyai peranan yang sangat strategis, oleh karena itu dituntut adanya kualitas aparatur yang professional. Dengan jumlah personel Kecamatan Sukodadi sebanyak 28 Orang, dengan perincian PNS sebanyak 26 Orang dan Tenaga Kontrak sebanyak 2 Orang. Meskipun jumlah SDM Aparatur Pemerintah cukup, ternyata kemampuan dan profesionalismenya kurang, hal ini merupakan faktor penghambat dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah khususnya pada keterbatasan keahlian bidang-bidang tertentu antara lain Teknik, Informatika dan Elektronika.

c. Belum Optimalnya Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Sistem informasi manajemen menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi organisasi, terutama dikaitkan dengan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan yang semakin kompleks. Pentingnya sistem informasi manajemen ini mengingat beberapa hal antara lain :

1. Ketersediaan informasi yang valid dan tepat waktu.
2. Hubungan informasi bagi pengambilan keputusan taktis dan strategis.
3. Hubungan informasi untuk mengelola mutu pelayanan.

d. Belum Optimalnya Sistem Monitoring dan Evaluasi.

Sistem ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari manajemen penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di

Kecamatan Sukodadi belum optimal, sehingga hal ini merupakan kelemahan yang harus segera diatasi.

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Adalah analisis faktor-faktor eksternal yang bersifat positif, yang membantu Pemerintah Kecamatan Sukodadi untuk mencapai atau mampu melampaui pencapaian sasarnya, hal ini bermakna peluang (*Opportunities*).

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan organisasi gagal dalam mencapai sasarnya, hal ini bermakna ancaman (*Threat*) adapun yang menjadi peluang (*Opportunities*) dari Pemerintah Kecamatan Sukodadi meliputi :

a. Terbukanya Pasar Bebas.

Perdagangan bebas pada era yang akan datang akan berpeluang pada :

1. Terbukanya pasar bebas produk-produk yang dihasilkan dari Kecamatan Sukodadi.
2. Terbukanya pasar bebas, bagi masyarakat Kecamatan Sukodadi.

3. Terbukanya akses Informasi, baik Ekonomi, Teknologi maupun sosial budaya untuk dapat diakses dan dikerjasamakan dengan Pemerintah Kecamatan Sukodadi.

Dengan demikian perdagangan bebas pada era global merupakan peluang bagi Pemerintah dan masyarakat Kecamatan Sukodadi.

b. Pertumbuhan Ekonomi.

Dengan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Sukodadi tiga tahun terakhir dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 menunjukkan bahwa sektor ekonomi bergerak kearah positif dalam hal ini ditandai dari produksi Pertanian dari 5,2 ton menjadi 5,6 /Ha, begitu juga industri (anyaman bambu) yang mendapat pinjaman lunak dari Pemerintah. Industri ini telah mendapat penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Lamongan, begitu juga yang lain misalnya Krupuk Tempe, Jamu Gendong dan pembuatan Kasur.

- c. Budaya Masyarakat Agamis yang Beretos Kerja Tinggi dan Partisipatif :

Kecamatan Sukodadi merupakan wilayah yang mempunyai potensi Sumber Daya Manusia relatif cukup besar memiliki budaya yang agamis, terbuka, jujur dan ulet serta mempunyai jiwa wirausaha dan kepekaan sosial yang cukup tinggi, mampu menjadi pendorong, pengarah dan pengendali pembangunan serta mampu memberikan rumusan yang dinamis, kreatif dan inovatif yang sanggup membangkitkan gairah partisipasi, kreatifitas dan produktifitas yang tinggi serta mencegah adanya praktik-pratik yang tidak terpuji.

Sedangkan yang menjadi ancaman (*Threat*) Pemerintah Kecamatan Sukodadi meliputi :

a. Kondisi Geografis.

Kecamatan Sukodadi dengan luas 153 Km² terdiri dari 20 Desa dan Kecamatan Sukodadi berada dibelahan Jalan Arteri Babat – Lamonga merupakan

Daerah Transportasi yang rawan terhadap kecelakaan Lalu Lintas dan banjir pada musim penghujan.

b. Jumlah Keluarga Miskin Yang Masih Tinggi.

Seiring dengan krisis ekonomi yang berkepanjangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan bahan pokok. Dengan penurunan daya beli masyarakat yang disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kontraksi nilai rupiah menyebabkan harga termasuk komoditas pelayanan sosial meningkat dan semakin jauh dari jangkauan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

c. Semakin Kompleksnya Tuntutan Pelayanan Masyarakat.

Dalam era reformasi yang diberengi dengan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat serta mudahnya memperoleh informasi diberbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan pelayanan masyarakat yang cepat dan murah serta transparan dari Pemerintah kepada masyarakat. Oleh karena itu seiring dengan tuntutan peningkatan pelayanan masyarakat dan tantangan persaingan

bebas, maka dalam masa mendatang Pemerintah Kecamatan Sukodadi perlu mengantisipasi dan mengembangkan bentuk-bentuk pelayanan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

E. ASUMSI – ASUMSI.

Asumsi merupakan konklusi atau kesimpulan atas factor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi dimasa mendatang yang mempengaruhi hubungan organisasi dan lingkungan.

Asumsi-Asumsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Berlakunya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 ;
- b. Terbentuknya Lembaga-Lembaga di Desa ;
- c. Tersedianya Sumber Daya manusia / Aparat ;
- d. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pemerintah yang memadai ;
- e. Adanya koordinasi yang mantap.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme Lembaga Perangkat Kecamatan Sukodadi dan Desa, Lapangan kerja dan keluarga miskin yang semakin tinggi ;

- b. Terbatasnya kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional ;
- c. Belum optimalnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) ;
- d. Belum Optimalnya Sistem Monitoring dan Evaluasi ;
- e. Rendahnya kontribusi PAD terhadap APBD.

3. Peluang (*Opportunity*).

- a. Tersedianya potensi daerah yang masih memungkinkan digali dan dikembangkan ;
- b. Budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif ;
- c. Pertumbuhan ekonomi daerah yang positif ;
- d. Pesatnya perkembangan IPTEK ;
- e. Terbukanya pasar bebas (global).

4. Ancaman (*Treat*).

- a. Kondisi Geografis yang rawan kecelakaan dan banjir ;
- b. Pengaruh negatif globalisasi (pasar bebas) ;
- c. Jumlah keluarga miskin yang masih tinggi ;
- d. Makin ketatnya Standart kualitas produk ;
- e. Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat ;

F. HASIL ANALISIS.

Dengan memperhatikan kekuatan peluang, kelemahan dan ancaman yang dihadapi Pemerintah Kecamatan Sukodadi sebagai bagian daerah Otonomi Kabupaten Lamongan dapat disampaikan, gambaran hasil analisis sebagai berikut :

1. Strategi SO.

Adalah strategi yang memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan berlakunya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif ;
- b. Mendayagunakan Sumber Daya manusia aparatur untuk memanfaatkan pesatnya perkembangan IPTEK ;
- c. Mengoptimalkan Lembaga-lembaga di Desa dan Unit-unit pelayanan melalui pemanfaatan pesatnya perkembangan IPTEK ;
- d. Meningkatkan kompetensi Lembaga-lembaga di Desa dan Unit-unit pelayanan dalam menghadapi pasar bebas serta kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat ;
- e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana Pemerintah di Desa serta koordinasi yang mantap untuk meningkatkan penggalan dan pemberdayaan masyarakat / Lembaga.

2 Strategi WO.

Adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dapat disampaikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keuangan Daerah dan Desa melalui kerja sama antar Desa dengan Dunia usaha, memanfaatkan pasar bebas dan pertumbuhan ekonomi serta pesatnya IPTEK sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku ;
- b. Meningkatkan pemenuhan tuntutan masyarakat melalui kerja sama dengan dunia usaha, perkembangan IPTEK dan Peraturan Perundang – Undangan dengan dunia usaha ;
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia lembaga di Desa menurunkan jumlah keluarga miskin dengan memanfaatkan terbukannya pasar bebas, pertumbuhan ekonomi pesatnya IPTEK kerja sama antar Desa dengan dunia usaha sesuai perundang-undangan yang berlaku ;
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK serta kerja sama antar Daerah dan Desa pada sektor dunia usaha ;
- e. Mengantisipasi kondisi geografis yang rawan kecelakaan serta bencana alam dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK kerja sama antar daerah dengan Desa dan dunia usaha ;

3. Strategi ST.

Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi tantangan yang ada, atau mengubahnya menjadi peluang dengan hasil - hasil sebagai berikut :

- a. Mendayagunakan berlakunya Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 25 tahun 1999 untuk mengatasi rendahnya minat bagi dunia usaha ;
- b. Mendayagunakan Lembaga – lembaga di Desa, Perangkat Daerah dan jumlah penduduk untuk mengantisipasi dampak pasar bebas ;
- c. Mendayagunakan pendapatan penduduk / masyarakat untuk mengatasi dominasi pabrik dalam menentukan stabilitas harga ;
- d. Mendayagunakan budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif untuk mengantisipasi dampak pasar bebas dan standart kualitas produk ;

- e. Mendayagunakan Lembaga – lembaga di Desa, Perangkat Daerah dan Undang – undang nomor : 22 tahun 1999 dan Undang – undang Nomor : 25 tahun 1999 untuk mengatasi belum menyeluruhnya dukungan Perundang – undangan sektoral ;

4. Strategi WT

Acalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan untuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan keterbatasan keuangan Desa, Daerah untuk mengantisipasi dampak pasar bebas dan rendahnya minat bagi dunia pengusaha ;
- b. Meningkatkan pemenuhan tuntutan masyarakat untuk mengantisipasi dampak pasar bebas dan ketatnya standart kualitas produk serta dominasi pabrikan ;

- c. Mengoptimalkan kualitas Sumber daya Manusia Perangkat Daerah, lembaga Desa untuk meningkatkan lapangan kerja dan menurunkan keluarga miskin untuk mengantisipasi dampak pasar bebas ;
- d. Mengoptimalkan Sarana dan prasarana untuk mengantisipasi dampak pasar bebas, rendahnya minat dunia pengusaha dan belum menyeluruhnya dukungan perundang – undangan sektoral ;
- e. Mengatasi kondisi geografis yang rawan kecelakaan, bencana alam guna mengantisipasi rendahnya minat dunia pengusaha ;

G. FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.

Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dalam hal ini kinerja sangat dipengaruhi oleh bagaimana Pemerintah dan masyarakat Kecamatan Sukodadi menerima sukses atau kegagalan dari suatu misi organisasi.

Faktor-faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategik yang lebih muda mengkomunikasikannya.

Faktor-faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi pembangunan Kecamatan Sukodadi dalam rangka pencapaian tujuan dan misi Organisasi secara efektif dan efisien. Faktor-faktor kunci tersebut antara lain berupa : potensi, peluang, kekuatan, tantangan, kendala dan kelemahan yang dihadapi, termasuk : Sumber Daya manusia, Dana Sarana dan Prasarana, serta peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan yang digunakan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam kegiatan-kegiatannya. Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategic sebelumnya (POLDAS, PROPEDA dan Pokok-Pokok Reformasi).

adapun faktor-faktor kunci keberhasilan tersebut meliputi :

- a. Mengoptimalkan berlakunya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 untuk menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan terbukanya pasar bebas ;
- b. Meningkatkan pemenuhan tuntutan masyarakat melalui kerja sama antar Desa dan Daerah Dunia usaha, memanfaatkan pasar bebas dan pertumbuhan ekonomi ;
- c. Meningkatkan pemenuhan tuntutan masyarakat melalui kerja sama antar Desa dan Daerah dunia usaha, perkembangan IPTEK dan peraturan perundang-undangan dunia usaha ;
- d. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia lapangan kerja dan menurunkan jumlah keluarga miskin dengan memanfaatkan terbukannya pasar bebas, pertumbuhan ekonomi, pesatnya perkembangan IPTEK, kerja sama antar Daerah dan dunia usaha serta derelegasi peraturan perundang – undangan dunia usaha ;

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN :

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan Visi dan Misi, hal ini dimaksudkan agar Kecamatan Sukodadi mampu mencapai tujuan dan sasarannya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan Misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memperoleh semua program dan aktifitas dalam melaksanakan Misi tersebut.

Adapun tujuan Pemerintah Kecamatan Sukodadi adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah dan Sumber Daya Manusia Kelembagaan Desa untuk pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing ;
2. Terwujudnya sarana dan prasarana kelembagaan untuk dimanfaatkan kepentingan umum ;

3. Terwujudnya peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam ikut serta melaksanakan program dan kegiatan pembangunan ;
4. Terciptanya koordinasi lintas sektor ;
5. Terwujudnya Aparatur dalam pelayanan prima guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat ;
6. Terciptanya pengendalian dan pengawasan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Aparatur ;

B. SASARAN :

Sasaran merupakan upaya-upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian tindakan dalam mencapai tujuan Sasaran yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik Pemerintah Kecamatan Sukodadi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah Kecamatan Sukodadi dan Pemerintah Desa serta Sumber Daya Manusia pada kelembagaan Desa ;
2. Meningkatkan dan memanfaatkan sarana dan prasarana kelembagaan yang telah ada ;

3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam keikutsertaan mendukung program dan kegiatan pembangunan Desa ;
4. Meningkatkan koordinasi antar sektor melalui rapat koordinasi Dinas Instansi Tingkat Kecamatan dan rapat kerja / konferensi Kepala Desa, Perangkat Desa serta Kelembagaan Desa / BPD, LPM / PKK) Desa ;
5. Mewujudkan peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dan kesejahteraan masyarakat Desa ;
6. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa.

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran adalah merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu terhadap upaya-upaya Kecamatan Sukodadi yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program.

A. KEBIJAKSANAAN

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui Diklat Sumber Daya Manusia, Aparatur Pemerintah dan Sumber Daya Manusia Kelembagaan Desa ;
2. Mendayagunakan sarana dan prasarana kelembagaan ;
3. Meningkatkan pelayanan masyarakat ;
4. Meningkatkan koordinasi lintas sektoral ;
5. Mengoptimalkan evaluasi dan pengendalian ;

B. PROGRAM

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui program :
 - a. Pendidikan dan latihan (Diklat) Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa.

- b. Pelatihan Sumber Daya Manusia kelembagaan (BPD dan LPM / PKK) Desa.
2. Mendayagunakan sarana dan prasarana kelembagaan, melalui program :
 - a. Memanfaatkan sarana dan prasarana kelembagaan Pemerintahan yang telah ada.
 - b. Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kelembagaan (BPD, LPM / PKK) Desa.
3. Meningkatkan pelayanan masyarakat, melalui program :
 - a. Pembinaan Aparatur pengelola untuk peningkatan pelayanan secara prima kepada masyarakat.
 - b. Pembinaan kekayaan Daerah dan Desa.
4. Meningkatkan koordinasi lintas sektoral melalui program:
 - a. Menyelenggarakan rapat koordinasi Kepala Dinas di Tingkat Kecamatan.
 - b. Menyelenggarakan rapat kerja Kepala Desa dan Perangkat Desa.
 - c. Mengadakan forum koordinasi dan konsultasi dengan Kepala Desa dan (BPD, LPM / PKK) Desa.

5. Mengoptimalkan evaluasi dan pengendalian program / kegiatan melalui program :
 - a. Mengevaluasi program / kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan.
 - b. Mendayagunakan sistem pengendalian serta pengawasan program / kegiatan pembangunan.

BAB V

PENERAPAN RENCANA STRATEGI

Guna memudahkan rencana strategi sebagaimana diuraikan diatas, maka berikut ini disiapkan suatu kerangka perencanaan strategik (PS) dalam bentuk Metrik. Yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategik sebagai dasar atau tolak ukur kinerja Pemerintah Kecamatan Sukodadi.

Sedangkan kerangka penjabaran ini dituangkan dalam formulir perencanaan strategik – 1 sampai dengan rencana strategik – 2.

Adapun rencana strategik – 1, yaitu perencanaan strategik Pemerintah Kecamatan Sukodadi tahun 2002 yang merupakan kolom I (pertama) dari perencanaan, strategik – 5 (lima) kolom yang di rencanakan.

Kemudian rencana strategik - 2 yaitu perencanaan strategik Pemerintah Kecamatan Sukodadi tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun ke 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) dan 5 (lima) dari strategik - 5 (lima) tahun yang direncanakan sebagaimana terlampir, antara lain sebagai berikut :

BAB VI

PENUTUP

41.

Perencanaan Strategis (RENSTRA) Kecamatan Sukodadi adalah merupakan dokumen rencana kerja yang berfungsi untuk penyusunan Rencana dan penilaian penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat di Wilayah Kecamatan Sukodadi ;

Perencanaan Strategis (RENSTRA) ini dijadikan sebagai Pedoman dalam rencana operasional oleh Dinas, Kantor dan Desa dalam pelaksanaan tugas guna pencapaian tujuan sesuai dengan tujuan Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Kabupaten Lamongan yang berdasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 th 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

The stamp is circular with a double border. The outer border contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN' at the top and 'Kecamatan SUKODADI' at the bottom, separated by two stars. The inner circle contains the text 'Kecamatan SUKODADI' in the center. A signature is written across the stamp.
Drs. Ec. POERBYANTO, MM
PENATA TK. I
NIP. 510 088 403

RENCANA STRATEGIK - 1
INSTANSI KECAMATAN SUKODADI
TAHUN 2002

Formulir PS-1

No	BIDANG SEKTOR SUB. SEKTOR	KEBIJAKSANAAN NASIONAL STRATEGIK	RENCANA STRATEGIK PEMERINTAHAN KECAMATAN SUKODADI TAHUN 2002 (TH KE 1 DARI 5 TH)							KET
			VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN /SASARAN			
							KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1. Bidang Hukum 2. Bidang Ekonomi 3. Bidang Politik 4. Bidang Agama 5. Bidang Pendidikan 6. Bidang Sosbud 7. Bidang pembangunan 8. Bidang Sumber daya alam dan lingkungan hidup 9. Bidang ilmu Pengetahuan dan Teknologi 10. Bidang Keamanan dan Ketertiban	1. Membangun Sistem Politik yang Demokratis serta mempertahankan persatuan dan kesatuan 2. Mewujudkan Supremasi Hukum dan Pemerintahan yang baik 3. Mempercepat pemulihan Ekonomi dan memperkuat landasan Pembangunan berkelanjutan berdasarkan Sistem Ekonomi kerakyatan	Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelembagaan Desa untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.	1. Meningkatkan SDM Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa serta kelembagaan yang ada di Desa 2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Kelembagaan 3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat 4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor	1. Terwujudnya pemberdayaan Masyarakat melalui otonomi Desa dengan mengoptimalkan kinerja lembaga masyarakat di desa	1. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembangunan lewat lembaga-lembaga desa 2. Menggali dan mengembangkan sumber sumber pendapatan asli desa	1. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembangunan lewat lembaga-lembaga desa 2. Menggali dan mengembangkan sumber sumber pendapatan asli desa	1. Pemantapan pelaksanaan otonomi di daerah desa 2. Diklat aparaturnya Pemerintah 3. Peningkatan sarana dan prasarana aparaturnya 1. Pengelolaan sumber pendapatan di Desa 2. Pembinaan kekayaan desa	1. Pembinaan politik di daerah desa 1. Pendidikan /pelatihan. 1. Penekanan sarana dan prasarana aparaturnya 1. Penyertaan modal pemerintah 1. Pengembangan keuangan melalui lembaga 2. Pembinaan pelatihan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		<p>4. Membangun Kesejahteraan rakyat meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan budaya.</p> <p>5. Meningkatkan Pembangunan Daerah.</p>		<p>5. Meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>6. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan.</p>		<p>3. Menggali dan mengembangkan potensi kelembagaan di desa.</p>	<p>Desa khususnya ketreampilan kerajinan home industri.</p> <p>3. Menggali dan mengembangkan lembaga di Desa Khususnya LPM, BPD, PKK</p>	<p>6. Pengelolaan SDM.</p> <p>7. Penggunaan Sistem Pengawasan dan perencanaan.</p>	<p>7. Rakor gabungan di Kecamatan</p> <p>8. Peningkatan efisiensi aparatur</p> <p>9. Peningkatan pengawasan dan pertumbuhan.</p>	

RENCANA STRATEGIK – 2
INSTANSI KECAMATAN SUKODADI
TAHUN 2003

Formulir PS-2

No	BIDANG SEKTOR SUB. SEKTOR	KEBIJAKSANAAN NASIONAL STRATEGIK	RENCANA STRATEGIK PEMERINTAHAN KECAMATAN SUKODADI TAHUN 2002 (TH KE 1 DARI 5 TH)							KET
			VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN /SASARAN			
							KEBIJAKSA NAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1. Bidang Hukum 2. Bidang Ekonomi 3. Bidang Politik 4. Bidang Agama 5. Bidang Pendidikan 6. Bidang Sosbud 7. Bidang pembangunan 8. Bidang Sumber daya alam dan lingkungan hidup 9. Bidang ilmu Pengetahuan dan Tehnologi 10. Bidang Keamanan dan Ketertiban	1. Membangun Sistem Politik yang Demokratis serta mempertahankan persatuan dan kesatuan 2. Mewujudkan Suprimasi Hukum dan Pemerintahan yang baik 3. Mempercepat pemulihan Ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan berdasarkan Sistem Ekonomi kerakyatan	Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelembagaan Desa untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.	1. Meningkatkan SDM Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa serta kelembagaan yang ada di Desa 2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Kelembagaan 3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat 4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor	1. Terwujudnya pemberdayaan Masyarakat melalui otonomi Desa dengan mengoptimalkan kinerja lembaga masyarakat di desa	1. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembangunan lewat lembaga-lembaga desa 2. Menggali dan mengembangkan sumber sumber pendapatan asli desa	1. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembangunan lewat lembaga-lembaga desa 2. Menggali dan mengembangkan sumber sumber pendapatan asli desa	1. Pemantapan pelaksanaan otonomi di daerah/desa 2. Diklat aparatur Pemerintah 3. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur 1. Pengelolaan sumber pendapatan di Desa 2. Pembinaan kekayaan desa	1. Pembinaan politik di daerah/desa 1. Pendidikan /pelatihan 2. Pembinaan tenaga dari instansi terkait/ kedinasan 1. Pemenuhan sarana dan prasarana aparatur 1. Penyertaan Modal Pemerintah 2. Pengembangan keuangan melalui lembaga 3. Penerimaan pendapatan desa	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						3. Menggali dan mengembangkan sumber sumber pendapatan asli desa	1. Menggali dan mengembangkan potensi Desa melalui pertanian dan industri	1. Pambergunaan dan pengembangan usaha	1. Pengembangan industri RT 3. Pembangunan pertanian rakyat 4. Penataan struktur industri	
						4. Meningkatkan kwaitas SDM	1. Meningkatkan n SDM melalui Diklat Derajat Sosial	1. Pendidikan Derajat sosial	1. Pengembangan sumber daya air 2. Pengembangan jaringan irigasi 3. Penyediaan air danau, sungai 1. Pembinaan pendidikan dasar, dan menengah 2. Pembinaan pemuda olah raga 3. Pelayanan kesehatan dan rujukan RS	

RENCANA STRATEGIK - 2
INSTANSI KECAMATAN SUKODADI
TAHUN 2004

Formulir PS-2

No	BIDANG SEKTOR SUB. SEKTOR	KEBIJAKSANAAN NASIONAL STRATEGIK	RENCANA STRATEGIK PEMERINTAHAN KECAMATAN SUKODADI TAHUN 2002 (TH KE 1 DARI 5 TH)							KET
			VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN /SASARAN			
							KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1. Bidang Hukum 2. Bidang Ekonomi 3. Bidang Politik 4. Bidang Agama 5. Bidang Pendidikan 6. Bidang Sosbud 7. Bidang pembangunan 8. Bidang Sumber daya alam dan lingkungan hidup 9. Bidang ilmu Pengetahuan dan Tehnologi 10. Bidang Keamanan dan Ketertiban	1. Membangun Sistem Politik yang Demokratis serta mempertahankan persatuan dan kesatuan 2. Mewujudkan Suprimasi Hukum dan Pemerintahan yang baik 3. Mempercepat pemulihan Ekonomi dan memperkuat landasan Pembangunan berkelanjutan berdasarkan Sistem Ekonomi kerakyatan	Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelembagaan Desa meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.	1. Meningkatkan SDM Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa serta kelembagaan yang ada di Desa 2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Kelembagaan 3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat 4. Meningkatkan koordinasi lintas sektor	1. Terwujudnya pemberdayaan Masyarakat melalui otonomi Desa dengan mengoptimalkan kinerja lembaga masyarakat di desa	1. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembangunan lewat lembaga-lembaga 2. Menggali dan mengembangkan sumber pendapatan asli desa	1. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembangunan lewat lembaga-lembaga desa 1. Menggali dan mengembangkan sumber PAD melalui usaha Desa	1. Pemanfaatan pelaksanaan otonomi di daerah/desa 2. Diklat bagi aparat Pemerintah 3. Peningkatan sarana dan prasarana aparat 1. Pengelolaan sumber pendapatan di Desa 2. Pembinaan kekayaan desa	1. Pembinaan politik daerah 2. Penyelenggaraan dan peningkatan kualitas otoda/otodes 3. Pelaksanaan Diklat Aparatur 4. Perabinaan kedinasan 5. Peningkatan sarana dan prasarana aparat 1. Pengembangan produk PAD Desa 2. penerimaan pendapatan Desa 3. Penyediaan modal pemerintah	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
						3. Menggali dan mengembangkan potensi desa	1. Menggali dan memanfaatkan Desa	1. Pengembangan dan Peningkatan usaha pertanian industri 2. Pembangunan dan pengembangan infrastruktur 3. Pengelolaan lingkungan hidup dan tata ruang	1. Pengembangan industri RT 2. Peningkatan kemampuan industri kecil 3. Pembangunan pertanian terpadu 4. Rehabilitasi dan pemeliharaan jalan 5. Pengembangan sumber daya air 6. Pengelolaan sungai danau dsb. 7. Pengembangan irigasi	4. Pengembangan Penambahan modal 5. Pengembangan lembaga keuangan desa 1. Pengembangan industri RT 2. Peningkatan kemampuan industri kecil 3. Pembangunan pertanian terpadu 4. Rehabilitasi dan pemeliharaan jalan 5. Pengembangan sumber daya air 6. Pengelolaan sungai danau dsb. 7. Pengembangan irigasi 8. Rehabilitasi dan pemeliharaan jalan 9. Pengembangan sumber daya air 10. Pengelolaan sungai danau dsb. 11. Pengembangan irigasi	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
						4. Menggali dan mengembangkan potensi desa	1. Meningkatkan SDM melalui diklat, dan Derajat Kesehatan serta pendayagunaan sistim pengawasaan	1. Peningkatan Diklat 2. Peningkatan Derajat kesehatan	1. Pembinaan pendidikan dasar dan menengah 2. Peningkatan perawatan sarana pendidikan dari umum 3. Penyuluhan tentang kesehatan 4. Pengawasan obat dari makanan 5. Penyehatan lingkungan pemukiman 6. Pembinaan anak dan remaja 7. Peningkatan efektifitas pengawasaan koperasi 2. Pembinaan usaha kecil 3. Pembinaan kekuatan rakyat 4. Kewilayaan		
						5. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi	1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha ekonomi yang kondusif oleh stabilitas keamanan	1. Pembinaan usaha ekonomi 2. Pembinaan keamanan ketertiban masyarakat			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						3. Menggali dan mengembangkan potensi desa	1. Menggali dan memanfaatkan potensi pertanian dan industri	1. Pengembangan dan peningkatan usaha pertanian industri 2. Pengembangan infrastruktur	4. Pengembangan lembaga keuangan desa 5. Pembinaan kekayaan Desa 6. Pembinaan usaha Desa 1. Pengembangan industri R.T 2. Peningkatan kemampuan industri 3. Pengembangan pertanian terpadu 1. Pengembangan sumber daya air 2. Pengelolaan air danau, sungai 3. Pengembangan irigasi 4. Rehabilitasi dan pemeliharaan jalan 5. Pembangunan desa	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									5. Pengawasan obat-obatan dan makanan 1. Peningkatan efisiensi aparaturng 2. Pendayagunaan sistem pengawasan 3. Peningkatan efektifitas pengawasan	
						6. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi	1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha ekonomi dengan keamanan yang kondusif	3. Pendayagunaan sistim Pengawasan 1. Pembinaan pengembangan usaha ekonomi 2. Pembinaan K3	1. Pengembangan koprasi 2. Pembinaan usaha ekonomi lemah 3. Pembinaan kekuatan rakyat 4. Kewilayahan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						3. Menggali dan mengembankan potensi desa	1. Menggali dan memanfaatkan potensi desa melalui pertanian dan industri	1. Pengembangan dan peningkatan usaha pertanian industri 2. Pembangunan infrastruktur	3. Pengembangan lembaga keuangan desa 4. Pembinaan kekayaan Desa 5. Pembinaan usaha Desa	
									1. Pengembangan industri RT 2. Peningkatan kemampuan industri 3. Pembangunan pertanian terpadi	1. Pengembangan sumber daya air 2. Pengelolaan air danau, sungai 3. Pengembangan irigasi 4. Rehabilitasi dan pemeliharaan jalan 5. Pembangunan desa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								3. Pengelolaan lingkungan hidup	1. Pembinaan pengelolaan LH 2. Pemanfaatan lahan kritis 3. Pengendalian pencemaran LH	
							4. Mengoptimalkan kerjasama antar Dunia usaha	1. Pemberdayaan masyarakat melalui pemantapan agama 2. Pembinaan tradisi dan sosial budaya	1. Peningkatan sarana keagamaan 2. Pembinaan KB 3. Pemberdayaan PKK 4. Pembinaan nilai budaya 5. Pembinaan partisipasi sosial masyarakat 6. Pengembangan gator	
						5. Meningkatkan kualitas SDM	1. Peningkatan kualitas SDM melalui diklat, pengembangan derajat kesehatan, dan pendayagunaan pengawasan	1. Peningkatan diklat 2. Peningkatan derajat sosial	1. Pembinaan pendidikan dasar 2. Operasi dan perawatan fasilitas umum 3. Penyuluhan kesehatan 4. Pencegahan dan pemberantasan penyakit	